

## DAFTAR PUSTAKA

- Albin, R.S. (2005). Emosi : Bagaimana mengenal, menerima dan mengarahkannya. Yogyakarta. Kanisius.
- Alfa, F. R. (2019). pernikahan dini dan perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 1(1), 49-56.
- Alfiyah. (2010). Faktor-faktor Pernikahan Dini. <http://alfiyah23.student.um.ac.id>. (diakses tanggal 28 Maret 2014)
- Anwar, Z., & Rahmah, M. (2017). Psikoedukasi tentang risiko perkawinan usia muda untuk menurunkan intensi pernikahan dini pada remaja. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-14.
- Andi, Mappiare. 1993. Psikologi Orang Dewasa, Surabaya: Usaha Nasional.
- Auha, I. (2013). *Hubungan kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga (suami-istri) Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian* (Edisi I). Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2012). Realibilitas dan validitas edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi II). Pustaka Pelajar.
- DeFrain, J., & Asay, S. M. (2007). Strong families around the world: An introduction to the family strengths perspective. *Marriage & Family Review*.
- Chaplin, J. P. (1999). Kamus lengkap psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J. . 2009. Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Oleh Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dagum, S.M. (2002). Psikologi keluarga. Rineka Cipta Jakarta.
- Fadlyana, E., & Larasaty, S. (2016). Pernikahan usia dini dan permasalahannya. *Sari Pediatri*, 11(2), 136-41.
- Gerungan, W.A . 1991. Psikologi Sosial. Bandung: PT Eresco

- Gill, S. B. D. S. (2015). Emotional Intelligence In Relation To Emotional Maturity And Emotional Competence Of Secondary School Students. *Global Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(6), 200-204.
- Guswantoro, J. (2018). Implikasi Perkawinan Dibawah Umur Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga.
- Gunarsa, Y.S.D. & Gunarsa. (2004). Psikologi praktis: anak, remaja, keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Puataka Pelajar.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi riset*. Puataka Pelajar.
- Hakiki, Gaib. 2020. Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hawari, Dadang, Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental, Jakarta: Dana Bakti Yasa, 2004
- Hawari. 2007. Our Children Our Future: Dimensi Psikoreligi pada Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hawari, Dadang. 1996. Al Qur'an : Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta : Penerbit PT Dana bhakti Prima Yasa.
- Hurlock, E.B (2002). Psikologi Perkembangan. 5th edition. Erlanga: Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. "Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terj." Isti Widiyati, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Hidayah, F. (2017). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Menikah Dini di Lombok (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Katkovsky, W., & Gorlow, L. (1976). The psychology of adjustment: Current concept and application. New York: McGraw-Hill Book Company. (online). [https://openlibrary.org/books/OL5195728M/The\\_psychology\\_of\\_adjustment](https://openlibrary.org/books/OL5195728M/The_psychology_of_adjustment)
- Khoiriyah, N. (2015). *Pengaruh kematangan emosi terhadap keharmonisan keluarga pada pernikahan usia muda di Dusun Jangkung Dadapan Wajak Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Nugroho Kampono. 2007. Pernikahan Dini tingkatkan Resiko Kanker Servic. Semarang : Kelud Raya
- Novena, P. L. (2020). Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Remaja (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Munawar, A. (2015). Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif Yang Berlaku Di Indonesia. *Al-Adl: Jurnal Hukum*.
- Meldrum, R. C., Young, J. T., & Weerman, F. M. (2009). *Reconsidering the effect of self-control and delinquent peers: Implications of measurement for theoretical significance. Journal of Research in Crime and Delinquency*, 46(3), 353-376.
- Muniriyanto & Suharnan. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep diri, Dan Kenakalan Remaja. *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 02, Hal. 156-164.
- Octaviani, F., & Nurwati, N. (2020). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*
- Panjaitan, Deddy. 2015. Inilah Penyebab Perceraian Tertinggi Di Indonesia. [kompasiana.com.https://www.kompasiana.com/bangdepan/55094acaa3331122692e3965/inilah-penyebab-perceraian-tertinggi-di-indonesia?page=1&page\\_images=1.28](https://www.kompasiana.com/bangdepan/55094acaa3331122692e3965/inilah-penyebab-perceraian-tertinggi-di-indonesia?page=1&page_images=1.28)
- Pasaribu, M. P. (2019). Akibat Hukum Perkawinan Yang Tidak Dicatatkan Ke Catatan Sipil Terhadap Anak Dan Harta Bila Terjadi Perceraian Ditinjau Dari UU Nomor. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Sahli, Mahfudli, 1994. Menuju Rumah Tangga Harmonis. Pekalongan : TB Bahagia.
- Sari, Nindya Riana., et. al. 2020. Statistik Pemuda Indonesia 2020. Jakarta.
- Singh, Y & Bhargava, M. (1990). Manual for Emotional Maturity Scale (EMS). Agra: National Psychological Corporation.
- Sittner, K. J., & Hautala, D. (2015). Aggressive delinquency among North American indigenous adolescents: trajectories and predictors. *Aggressive behavior*, 42(3), 274- 286. DOI: 10.1002/ab.21622.
- Sudah, O. S., Arratia, P. E., Alexander, A., & Muzzio, F. J. (2005). Simulation and experiments of mixing and segregation in a tote blender. *AIChE Journal*,

- Sulistiyawati, L. (2018). Angka Pernikahan Dini di Indonesia Masih Tinggi. Retrieved from REPUBLIKA:  
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/03/08/p58hj5423-angka-pernikahan-dini-di-indonesia-masih-tinggi>.
- Sugiyanto. (2013). Model-Model pembelajaran Inovatif. Jakarta: Yuma.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. PT. Alfabet.
- Suryaningtyas K, S. (2017). Pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian diri pada pernikahan usia remaja (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Susatya, J. (2016). Usaha-Usaha Pasangan Pernikahan Usia Dini Dalam Menggapai Keharmonisan Keluarga. Magistra.
- Statistik, B. P. (2020). Pencegahan perkawinan anak. *Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda*.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. Journal of personality.*
- Triadi, T. (2019). Proses Perkawinan Menurut Hukum Adatdi Kepulauan Mentawai Di Sebelum Dan Sesudah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Ensiklopedia Of Journal.
- Tim, C., Luneto, N. S., & Kep, S. (2020). Kementerian Kesehatan RI.
- UNICEF. (2018). LEADS Approach to Ending Child Marriage. Retrieved from UNICEF:  
[https://www.unicef.org/protection/files/LEADS\\_Approach\\_to\\_End\\_Child\\_Marriage.pdf](https://www.unicef.org/protection/files/LEADS_Approach_to_End_Child_Marriage.pdf)
- Walgito, B. 2002. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Walgito, B. (2010). Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offest.